**ABSTRAK**

A.Anny Mutia Tungke, 2012. Penerapan Kegiatan Mendongeng dalam Mengembangkan Perilaku Moral Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Kabupaten Soppeng. Skripsi. Dibimbing oleh Dra. Hj. Bulkis Said, M.Si. Dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengangkat masalah bagaimanakah penerapan kegiatan mendongeng dapat mengembangkan perilaku moral anak di Taman kanak-kanak Pertiwi I Kabupaten Soppeng? Tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan mendongeng dalam mengembangkan perilaku moral anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kabupaten Soppeng. Yang menjadi fokus penelitian adalah (1) mendongeng yaitu suatu bentuk cerita fiktif, yang bisa disampaikan secara tertulis maupun secara lisan tentang asal mula terbentuknya suatu daerah, terbentuknya suatu kerajaan, atau sungai dan danau dan di dalamnya sarat dengan muatan edukatif. (2) perilaku moral adalah cara pikir atau cara pandang seseorang yang tercermin dalam pola pikir dan pola tindak dalam bersikap, berbicara, atau mempersepsikan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Unit analisis penelitian adalah 15 orang anak didik kelompok B dan satu orang guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi I kabupaten soppeng. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalaui langkah-langkah reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan mendongeng dapat mengembangkan perilaku moral anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kabupaten Soppeng yaitu (1) terbiasa berperilaku sopan santun dan saling menghormati meliputi memberi dan membalas salam, berbicara dengan suara lembut dan tidak berteriak, mengucapkan terima kasih dan meminta maaf,menghormati yang lebih tua, menghargai teman dan menyayangi yang lebih muda. (2) mampu membedakan perbuatan yang benar dan salah meliputi menyebutkan mana yang salah dan benar pada suatu persoalan, menunjukkan perbuatan yang salah dan benar.